

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Literasi merupakan kemampuan yang meliputi memahami, menggunakan, dan mengevaluasi berbagai bentuk tertulis dan non-tertulis. Literasi menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan membantu dalam memperoleh kesetaraan pendidikan bagi seluruh masyarakat. Pengembangan indikator soal tes literasi dasar peserta didik SMP divalidasi menggunakan validitas isi dan validitas konstruk AFE. Pada validitas isi disimpulkan dari indeks kesepakatan ahli yang dikatakan tinggi. Validitas konstruk AFE menunjukkan 11 domain yang mewakili 30 pengembangan indikator soal tes literasi. Pada reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,618 menunjukkan bahwa indikator pengembangan tes memiliki keajegan dan akurat.

Secara keseluruhan hasil profil literasi dasar peserta didik di SMP Negeri 1 Kalibagor dalam kriteria tinggi menurut intepretasi kriteria PISA. Jenis literasi dasar tertinggi ialah literasi sains dengan rata-rata nilai presentase 82,16%. Hal tersebut menandakan bahwa SMP Negeri 1 Kalibagor mengunggulkan model pembelajaran berbasis proyek yang tercermin melalui tingginya profil literasi sains. Sedangkan Jenis literasi dasar terendah ialah literasi numerasi dengan rata-rata nilai presentase 74,58%. Pada pemetaan tingkat literasi dasar peserta didik kelas VII memiliki literasi sains yang tinggi dan literasi numerasi yang rendah, kelas VIII memiliki literasi sains yang tinggi dan literasi finansial yang rendah, kelas IX memiliki literasi finansial yang tinggi dan numerasi yang rendah. Hal tersebut memungkinkan peserta didik merasa kurang percaya diri dalam matematika yang cenderung memiliki literasi numerasi dan finansial rendah dan kurangnya praktik dalam mengaplikasikan angka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil literasi dasar peserta didik di SMP Negeri 1 Kalibagor, saran yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut: (1) bagi guru mampu memberikan *treatment* kepada peserta didik yang masih terkendala literasi numerasi dan finansial, (2) mampu terus mengembangkan atau mengadopsi metode pembelajaran yang beragam, (3) mengintegrasikan metode pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep literasi dasar terutama konsep matematika secara lebih mendalam, (4) bagi peserta didik hendaknya memanfaatkan berbagai sumber untuk memperluas wawasan dan tidak perlu takut untuk bertanya mencari jawaban atas hal-hal yang tidak dipahami, (1) bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali instrumen tes dengan menambahkan tahap uji coba kepada responden agar dari uji coba tersebut dapat menemukan nilai reliabilitas sehingga langsung memperbaikinya untuk finalisasi instrumen yang diuji secara keseluruhan, (2) serta memberikan perencanaan yang lengkap dan koordinasi yang baik agar dengan guru agar mengoptimalkan validitas isi.